

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI MODERASI**

(Studi Kasus Perusahaan Subsector *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi**



OLEH:

**ELISABETH TUTI HANDAYANI LANGODAY
11130103 M**

**S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI MODERASI**

(Studi Kasus Perusahaan Subsector *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing untuk diajukan ke Ujian Skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 8 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. Widi Hariyanti, SE., M. Si

NIS : 01200504012113

Pembimbing II

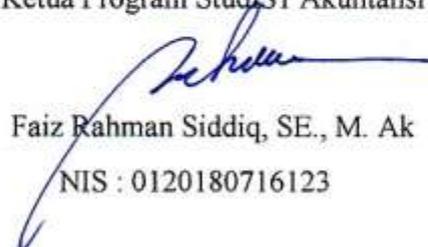


Yunus Harjito, SE., M. Si

NIS : 0120150916119

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M. Ak

NIS : 0120180716123

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN
PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI MODERASI
(Studi Kasus Perusahaan Subsector *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013-2016)

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Agustus 2019

Penguji I

Yulianto, SE., MM., Akt
NIS: 01200710011122

Penguji II

Titiek Puji Astuti, SE., M. Si., Akt., CA
NIS: 01201112162152

Penguji III

Yunus Harjito, SE., M. Si
NIS: 0120150916119

Penguji IV

Dr. Widi Hariyanti, SE., M. Si
NIS: 01200504012113

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Widi Hariyanti, SE., M. Si
NIS: 01200504012113

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Faiz Rahman Siddiq, SE., M. Ak
NIS: 0120180716123

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabeth Tuti Handayani Langoday

NIM : 11130103 M

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI MODERASI (Studi Kasus Perusahaan Subsector *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). Merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat skripsi orang lain. Bila kemudian hari skripsi saya ini terbukti merupakan hasil plagiat, maka pihak Universitas Setia Budi Surakarta berhak untuk membatalkan gelar Sarjana Ekonomi yang telah saya terima. Semua isi dari skripsi ini menjadi tanggungjawab saya sebagai penulis. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surakarta, 7 Juli 2019



Elisabeth Tuti Handayani Langoday

MOTTO

- Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh
- Gagal hanya untuk orang yang berhenti berusaha, tidak ada kata gagal bagi orang selalu berusaha dan terus berproses menuju kesuksesan.
- Orang yang sukses adalah orang berhasil melewati setiap tahapan serta rintangan, teruslah maju dan jangan pernah menyerah katakana pada dirimu
“Kamu Bisa Melakukan Semuanya Itu”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku
2. Saudara-saudaraku tercinta
3. Sahabat-sahabatku tersayang
4. Rekan-rekan
5. Almamater
6. Semua orang yang selalu memberi dukungan serta semangat

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI MODERASI** (Studi Kasus Perusahaan Subsector *Food And Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih ini terutama penulis haturkan kepada :

1. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Pak Faiz Rahman Siddiq, SE., M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Pak Yulianto, SE., MM., Akt selaku penguji I
4. Ibu Titiek Puji Astuti, SE., M. Si., Akt., CA selaku penguji II
5. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE, M.Si selaku pembimbing I dan penguji IV
6. Pak Yunus Harijito, SE., M.Si selaku pembimbing II dan penguji III

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta, yang telah memberikan bekal ilmu serta pengetahuan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan tersebut penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Surakarta, 7 Juli 2019

Penulis

Intisari

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *subsector food and beverages* dan menguji kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris pada perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini perusahaan *subsector food and beverages* yang terdaftar di BEI. Sampel sebanyak 13 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Moderating Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan *subsector food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan tidak memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan *subsector food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : perencanaan pajak, *return on asset*, nilai perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of tax planning on firm value and test financial performance as a moderating variable on the relationship between tax planning and firm value in the companyon Food and Beverages Subsector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange.

This type of research is an empirical study on Food and Beverages Subsector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are food and beverages subsector companies. A sample of 13 companies with purposive sampling technique. The technique of collecting data used documentation. Data analysis techniques used the Moderating Regression Analysis (MRA).

The results showed that tax planning had a positive effect on the firm value food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial performance does not moderate the effect of tax planning on firm value food and beverages subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: tax planning, return on assets, firm value

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
B. Pengembangan Hipotesis	23
C. Model Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Sampel Penelitian	38
B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	39
C. Uji Asumsi Klasik.....	41
D. Hasil Penelitian	45
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan penelitian	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian	38
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	40
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data	41
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	43
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data Setelah Outlier	43
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Outlier	44
Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Outlier	44
Tabel 12. Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Outlier.....	44
Tabel 13. Hasil Analisis Regresi linear.....	45
Tabel 14. Hasil Analisis Linear Berganda	46
Tabel 15. Hasil Moderating Regression Analysis (MRA)	48
Tabel 16. Hasil Uji Ketepatan Model	50
Tabel 17. Hasil Uji t.....	51
Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Model Penelitian 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan di setiap periode. Nilai perusahaan dapat direfleksikan berdasarkan pada harga pasar saham perusahaan, apabila nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat yang dapat terlihat dari *return* saham bagi investor (Pradnaya dan Noviani, 2017). Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan yang diambil dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya sehingga pada akhirnya dapat berpengaruh pada nilai perusahaan (Mahpudin, 2016).

Penurunan harga saham yang cukup tajam pada bulan Juli-Agustus 2013 mengakibatkan terjadinya krisis yang ditunjukkan dengan ambruknya IHSG sebesar 5,58%. Runtuhnya indeks di bawah level 4.400 dipengaruhi oleh indeks saham *bluechips* (LQ45) yang menurun sangat signifikan hingga 6,69%. Penurunan indeks saham domestik tersebut merupakan kondisi terparah di Asia Pasifik. Penurunan yang signifikan tersebut berdampak buruk terhadap bursa saham pada negara berkembang seperti Indonesia (Lestari dan Wardhani, 2015). Kondisi tersebut berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah pemegang saham yang dimiliki untuk mendapatkan laba maksimal. Dampak paling signifikan yang dialami perusahaan *go public* ialah menurunnya harga saham akibat ketidakstabilan harga saham, dengan penurunan

nilai saham maka menyebabkan terjadinya penurunan nilai perusahaan (Lestari dan Wardhani, 2015).

Nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham apabila harga saham juga mengalami peningkatan. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan (Jariah, 2016). Perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan pemegang saham dituntut memanfaatkan sumber daya terbatas dan beroperasi pada tingkat produktivitas yang optimal, salah satunya adalah dengan cara mengelola pengeluaran perpajakan oleh pihak manajemen perusahaan. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak dalam upaya mempengaruhi laba perusahaan (Yuono dan Widyawati, 2016).

Laba perusahaan atau profitabilitas merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyesihan investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Semakin diminati saham perusahaan tersebut oleh para investor, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Rosada dan Idayati, 2017). Kebijakan perusahaan dalam rangka memperoleh laba perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan

melakukan perencanaan pajak. Perusahaan yang melaksanakan perencanaan pajak bisa meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan perencanaan pajak maka perusahaan bisa lebih efektif dalam membayarkan pajak terutangya serta terlihat tertib dalam kewajiban perpajakannya, sehingga mampu menurunkan biaya yang digunakan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pradnya dan Noviari, 2017).

Pajak menjadi salah satu instrumen utama kebijakan fiskal untuk mengatur perekonomian suatu negara (Appolos, *et al.*, 2016). Pajak dalam dunia bisnis berimplikasi pada operasional perusahaan, biasanya pihak manajemen berpandangan bahwa laba bersih yang didapat perusahaan akan berkurang akibat adanya pembayaran pajak, sehingga perusahaan berusaha melunasi pajak terutangya seminimal mungkin (Pradnyana dan Noviari, 2017). Perbedaan sudut pandang antara perusahaan dan pemerintah terhadap perpajakan menjadi motivasi bagi manajemen untuk melakukan manajemen pajak. Manajemen pajak merupakan metode untuk menunaikan kewajiban perpajakan untuk meminimalisir beban pajak terutang guna mendapatkan keuntungan serta likuiditas. Laurel dan Meita (2017) menyatakan bahwa perencanaan pajak ialah salah satu cara dari manajemen perpajakan.

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tahapan pertama manajemen pajak. Perencanaan pajak menentukan kesuksesan strategi manajemen yang direncanakan perusahaan. Oleh karena itu, tindakan tersebut diarahkan untuk mengurangi beban pajak perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan seiring dengan tujuan perusahaan (Ilaboya, *et al.*, 2016). Perencanaan

pajak perlu dilaksanakan supaya perusahaan mampu melunasi utang pajak yang dimiliki (Armstrong *et al.*, 2015). Oleh karena itu masalah hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan sangat penting untuk keputusan strategis antara perusahaan dan kebijakan makro ekonomi pemerintah (Ilaboya, *et al.*, 2016). Tujuan perusahaan dari setiap organisasi adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Strategi perencanaan pajak cenderung memberi dampak positif pada arus kas perusahaan dan tingkat pengembalian setelah pajak, namun strategi perencanaan pajak memiliki dampak negatif terhadap pendapatan pemerintah dan selanjutnya, meningkatkan biaya kepatuhan untuk mengumpulkan pajak. Konsep ini penting bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mungkin berusaha memperbaiki semua penghematan pajak mereka.

Perencanaan pajak merupakan bagian integral dari perencanaan keuangan dan aspek keputusan struktur keuangan menawarkan manajer pajak dan perusahaan memiliki kesempatan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan (Ogundajo dan Onakoya, 2016). Dalam penelitiannya Ogundajo dan Onakoya (2016) tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa perlunya efektivitas strategi perencanaan pajak sebagai bagian dari perencanaan keuangan strategis sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan *ROA* rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan atau ditempatkan mampu memberikan keuntungan pengembalian. Penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi salah

satu yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Munawir, 2012).

Perencanaan pajak secara efisien dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut terjadi karena dengan melakukan perencanaan pajak yang sesuai dengan aturan yang berlaku (*in legal way*) dan tepat secara efisien, perusahaan akan mendapatkan laba bersih yang maksimal apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan perencanaan pajak. Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan perencanaan pajak, maka akan meningkatkan pula profitabilitas perusahaan, baik dalam modal saham yang meningkat karena perusahaan yang sehat, laba yang dibagi perusahaan meningkat dan dana cadangan yang tersisa dari kegiatan tahun akuntansi (Wedha dan Sastri, 2017).

Perencanaan pajak yang mengurangi atau mengalihkan sumber daya dari pemegang saham ke pemerintah harus dapat meningkatkan kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan, tetapi perencanaan pajak dapat menyebabkan pengurangan nilai perusahaan ketika manajer memiliki kesempatan untuk mengecilkan laba akuntansi yang dilaporkan atau memiliki insentif untuk mengurangi kewajiban pajak insentif perusahaan dengan mengurangi pendapatan kena pajak (Desai dan Dharmapala, 2009; Wahab dan Holland, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu dilakukan oleh Derashid dan Zhang (2003), Adhikari, Derashid dan Zhang (2006) dan Rohaya, Nor'Azam dan Bardai (2008)

menemukan hubungan negatif antara perencanaan pajak dengan *return on asset*. Hasil ini bertentangan dengan penelitian dari Minnick dan Noga (2010), Richardson, *et al* (2015), Lestari dan Wardhani (2015) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perencanaan pajak dengan profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Bryant-Kutcher, *et al* (2011) menunjukkan bahwa ada korelasi negatif antara perencanaan pajak yang diukur dengan *effective tax rate* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Desai *et.al.*(2009) menemukan pengaruh namun tidak signifikan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan pajak dapat berdampak positif dan negatif terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan jika aktivitas perencanaan pajak dapat meminimalkan biaya pajak yang dibayarkan kepada pemerintah sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dengan asumsi *benefit* lebih besar daripada *cost*-nya (Desai *et.al*,2009). Berdasarkan perspektif *agency theory* bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan jika manajer melakukan aktivitas perencanaan pajak guna menutupi tindakan oportunistik manajer dengan memanipulasi laba yang dilaporkan dan kurang transparan manajer dalam menjalankan operasional perusahaan (Desai *et.al*,2009). Manajer dapat membenarkan transaksi atas perencanaan pajak dengan mengklaim bahwa kompleksitas dan ketidaktahuan menjadi hal penting dalam meminimalkan terdeteksinya aktivitas perencanaan pajak oleh pemeriksa pajak. Selain itu, pengaruh negatif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan mungkin

disebabkan *benefit* yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan *cost*/biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas perencanaan pajak tersebut, sehingga nilai perusahaan turun. Disamping itu, mungkin investor atau *stakeholders* menilai perusahaan lebih rendah/kurang suka dengan semakin besarnya *gap* antara laba komersil dengan laba fiskal, sehingga nilai perusahaan turun.

Hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan masih adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian dari peneliti terdahulu tersebut, sehingga peneliti sekarang berupaya mengembangkan penelitian dengan menempatkan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan review studi terdahulu tersebut maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *subsector food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Permasalahan tersebut dapat diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *subsector food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
2. Apakah kinerja keuangan dapat memoderasi hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *subsector food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *subsector food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
2. Untuk menguji kinerja keuangan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *subsector food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

D. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi perpajakan, khususnya tentang telaah perencanaan pajak, kinerja keuangan dan nilai perusahaan dan hubungan antara ketiga variabel tersebut.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui perencanaan pajak.